

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yakni suatu cara yang bertujuan untuk menemukan data informasi valid dan reliabel yang diperlukan kemudian dikumpulkan untuk bisa disajikan pada hasil akhir dari penelitian. Selain itu, penulis juga menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian yang semua data dan sumber masalahnya berasal dari penelitian yang dilakukan dilapangan. Dalam hal ini penulis secara langsung menggali data-data yang ada dilapangan, dengan melakukan wawancara dan observasi. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk bisa menentukan hal terkait berdasarkan data-data yang didapat melalui heuristik yang kemudian diverifikasi dan diinterpretasi dengan pendekatan sejarah dan semantik.¹ Penelitian ini juga merujuk kepada teori Sudaryanto yang membaginya menjadi 3 yakni, (1) penyediaan data, (2) penganalisisan data, (3) penyajian hasil. Melalui pendekatan sejarah dan semantik penulis bisa mengkaji makna dasar suatu kata untuk mengungkap jenis-jenis makna berupa makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, dan makna kias yang terdapat pada album “Semantik” Maka dari itu, dengan pendekatan sejarah dan semantik yang bersifat memahami makna dengan mengkonstruksi, menemukan, dan mengembangkan sebuah teori, pada metode kualitatif. Pada tahap awal, penulis akan menjelajah

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14

lebih lanjut untuk mengumpulkan data secara mendalam, sehingga sebuah hipotesis model baru ditemukan.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih subjek berupa setiap individu dari para personil Penembak Jitu yang dijadikan sebagai sumber mencari informasi yang diperlukan untuk dikumpulkan data-datanya agar bisa dimuat pada penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif adalah para personil yang menjadi tempat untuk mencari sumber informasi. Disini, informan berfungsi sebagai sumber yang bisa dimanfaatkan untuk menggali lebih dalam mengenai hal terkait dari penelitian.³

Sehingga penetapan subjek dari penelitian ini adalah para personil dari kelompok musik Penembak Jitu yang telah merilis album “Semantik”, sebab para personil relevan dan memahami dari objek yang diteliti. Penetapan subjek ini diharapkan bisa membantu proses pengumpulan data yang mana akan dijadikan sebagai sumber data primer dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana dalam pengambilan data tersebut akan terlebih dahulu harus memenuhi kriteria-kriteria dan ciri-ciri yang terkait pada penelitian.⁴

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; untuk Penelitian yang bersifat Eksploitatif, Enterpretatif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

³Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, 61-62.

⁴Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, 65-66.

2. Objek Penelitian

Dalam pencarian objek penelitian penulis coba untuk menemukan suatu karakter, satuan, dan nilai dari kegiatan yang bertujuan dalam memperoleh data dan mempunyai beberapa perubahan untuk bisa ditentukan penulis sebagai pelajaran hingga menjadi suatu kesimpulan.⁵

Sehingga penulis menentukan bahwa objek dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu objek material dan objek formal. Objek material dalam penelitian ini adalah album “semantik” kelompok studi musik Penembak Jitu sedangkan yang akan dipadukan dengan objek formal dari berbagai sumber literatur keilmuan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sumber primer dalam penelitian ini adalah para personil Penembak Jitu yang menjadi responden untuk kedepannya akan diteliti, diamati, dibaca dan ditanyai beberapa informasi terkait judul yang diteliti. Pada penentuan sumber penelitian penulis memilih teknik pemilihan informan *purposive sampling* sebagai pisau bedah dalam penelitian. Adapun jenis data yang dipilih penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah untuk mengungkap latarbelakang dari perkembangan musik kelompok studi musik Penembak Jitu.

⁵Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung, AlfaBeta, 2010), 38.

Penulis juga menambahkan pendekatan semantik untuk bisa menganalisis setiap lirik lagu Penembak Jitu untuk dianalisis dari segi bahasa yang mengandung makna.

- b. Sumber sekunder yang dipilih dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang didapat dengan mencari dari Buku, Internet, E-book, Artikel, Jurnal Ilmiah dan segala macam karya dan sumber literatur yang relevan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Interview atau wawancara

Dengan menggunakan teknik wawancara proses pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan kepada beberapa subjek mengenai album “Semantik” maka informasi yang diperlukan akan bisa didapat. Penulis memilih teknik wawancara yang akan digunakan adalah semi-terstruktur (Semistrukture Interview), jenis wawancara ini digunakan lebih bebas, dengan tujuan untuk menemukan permasalahan, supaya lebih terbuka dimana pihak yang diwawancarai lebih nyaman dan leluasa dalam menyampaikan pendapat.⁶ Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis tanyakan diantaranya, sebagai berikut:

1. Apa makna dari nama Penembak Jitu?
2. Bagaimana pertemuan setiap personil sampai terbentuk?

⁶Sugiyanto, Metode Penelitian Kualitatif: untuk Meneliti yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif, 22.

3. Sampai mana perjalanan dari Penembak Jitu?
4. Bagaimana proses terciptanya album semantik?
5. Mengapa memilih genre musik chillhop/vibe (alternatif)?

b. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan melalui upaya mencari dan Menyusun yaitu penulis secara langsung turun lapangan dengan mengikuti beberapa panggung dari Penembak Jitu dan melakukan beberapa kali pertemuan secara intens untuk bisa menyusun sistematis catatan hasil lapangan, wawancara dan lainnya. Langkah yang penulis lakukan bertujuan untuk lebih memudahkan pemahaman peneliti terkait kasus yang diteliti dengan menyajikan temuan bagi yang lain. Sekaligus untuk menguatkan analisis yang diperlukan dengan berusaha mencari makna dan nilai dari subjek penelitian agar bisa menjadi ide baru bersandarkan data yang valid dan relevan.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan teknik dokumentasi ini penulis dapat dari proses pengumpulan data yang berisi sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam handphone dan lain-lain. Berupa dokumentasi (informasi dan dokumentasi), catatan wawancara, dan ada juga data yang diperoleh peneliti terkait judul yang bisa berbentuk lain seperti CD Album fisik, rekaman video yang yang peroleh terkait judul penelitian peneliti.⁷

E. Pengolahan Data

⁷ Yasraf Amir Piliang, *Teori Budaya Kontemporer*, (Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2019), 272.

a. Langkah-langkah penyajian

Metode prosedur yang diaplikasikan pada penelitian ini dibagi menjadi 3 yakni, (1) Mendengarkan lirik demi lirik dan melakukan wawancara dengan penulis secara intensif, (2) Mencatat hasil wawancara dan mencari informasi dari berbagai sumber literatur keilmuan, (3) Memilah-memiliih jenis data yang diperoleh untuk menemukan kandungan nilai-nilai pada album “semantik” untuk selanjutnya dibawa pada pembahasan terkait penelitian ini.

b. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini analisis deskriptif yang bertujuan untuk bisa mendeskripsikan bentuk makna satuan lingual serta kandungan nilai dalam lagu-lagu pada album “semantik” dengan metode analisa sejarah dan semantik agar peneliti bisa mengkaji makna dasar suatu kata untuk mengungkap jenis-jenis makna berupa makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, non referensial, dan makna kias sebagai acuannya dan dilakukan secara sistematis.⁸ Penyajian data yang akan yang akan dianalisis meliputi lagu-lagu pada album “semantik” yang dimulai dari pengumpulan data, mereduksi, mengklarifikasi, mendeskripsi, dan menarik kesimpulan. Semua disusun guna menggabungkan informasi yang tersusun menjadi suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian peneliti

⁸Jusmianti Garing, “Analisis Semantik Cerita Lakipadada” dalam *Sawerigading* Vol. 23, No. 1, 2017, 117-119.

mampu memaparkan segala hal yang berkaitan dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan berdasarkan karakteristik rumusan masalah dan dijelaskan secara deskriptif. Melalui proses pembedahan setiap bait lirik peneliti kemudian mencari data dari berbagai sumber literatur keilmuan sebagai bahan rujukan untuk bisa menemukan kandungan nilai dalam lagu-lagu pada album “semantik”. Seperti pada lagu yang berjudul “*Sendiri Bersandi*” pada bagian lirik awal yang berbunyi “*malam ini ku harus beranjak hilang (I), pendam heningku ingin berterus terang (II), hilang semua sendu ini (III)*”. Pada data (I) terdapat makna referensial berupa sebuah gejala yang tergambarkan pada kata “*malam*”. Data (II) terdapat makna kias “*pendam hening*”. Data (III) terdapat makna gramatikal berupa afiksasi berjenis sufiks pada kata “*hilang*” dan memiliki bentuk kata monomorfemis pada kata “*sendu*”. Makna lirik awal diatas adalah ekspresi suasana gelap hati para pecinta bila tengah ditempa rasa rindu kepada kekasih-Nya sehingga ia ingin menjalin keintiman lebih mesra dalam keadaan sunyi agar bisa menghilangkan kesedihan dari rasa rindu tersebut. Dalam konteks ini Abu Thalib Al-Makki berpendapat bahwa keadaan *syauq*” (kerinduan) para salik ini menembus batas esoteris dan menimbulkan suatu perasaan sedih. Maka dari itu salik selalu berharap bisa memperoleh karunia *uns*’ yaitu suatu keadaan kehadiran Allah tanpa ada hijab yang menimbulkan

kebahagiaan dengan menjalin keintiman kepada tuhan dengan menjauh dari keramaian dan melakukan praktik ibadah secara khusyu'.⁹

F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pemikiran maupun ketetapan untuk menilai baik atau buruknya dari sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan.

Diantara penerapannya pada etika penelitian adalah:

1. Ada surat izin riset untuk penelitian
2. Menampilkan surat persetujuan kepada para informan yang akan diwawancarai
3. Meminta izin jika merekam pembicaraan saat wawancara atau saat mengambil foto maupun video
4. Menjaga keamanan rahasia identitas dari informan jika berkaitan hal yang sensitif atau merugikannya.¹⁰

⁹Mulyadhi Kartanegara, *Menyelami Lubuk Tasawwuf*, 2.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, AlfaBeta, 2015), 69.